

SEJARAH

Pada awal berdirinya (sekitar tahun 1978) LPM Unlam dinamai Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (PPM Unlam). Pusat ini dipimpin oleh Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Untuk melaksanakan pekerjaan, Kepala dibantu oleh Sekretaris. Baik Kepala maupun Sekretaris tersebut berasal dari unsur dosen.

Nama LPM Unlam resmi dipakai setelah terbit Kepmendikbud No. 0176/O/1995. Pemimpin lembaga ini disebut Ketua. Ketua bertanggung jawab kepada Rektor dan masa jabatannya pun dibatasi sekitar empat tahun, seperti masa jabatan Rektor. Dalam pelaksanaan pekerjaan, Ketua dibantu oleh Sekretaris. Walaupun lazimnya Ketua dan Sekretaris berasal dari unsur dosen, tahun 2004-2015 jabatan sekretaris ini pernah diisi oleh individu dari unsur pegawai administrasi yang jabatannya setingkat dengan Kepala Biro (Eselon II).

Penggabungan Lemlit Unlam dan LPM Unlam menjadi LPPM Unlam terjadi pada tahun 2015, berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat. Namun, perubahan kepemimpinan baru dilaksanakan pada tanggal 01 Juni 2015. Mulai tanggal tersebut LPPM Unlam dipimpin oleh Ketua yang dibantu oleh Sekretaris dan keduanya berasal dari unsur dosen. Sebelumnya, Lemlit dipimpin oleh Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Lemlit dan LPM dipimpin oleh Plt Ketua LPM.

Penggabungan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu wadah, yaitu LPPM Unlam bukan tanpa alasan. Paradigma awal yang menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bisa dilaksanakan sendiri-sendiri dan tanpa perencanaan yang baik dan melembaga sudah waktunya diubah. Paradigma yang dikembangkan terakhir dan kemudian disosialisasikan di semua perguruan tinggi Indonesia terkait dengan TDPT adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset. Paradigma menyuratkan bahwa pengabdian kepada masyarakat tidak dapat terlaksana atau dilaksanakan dengan baik (terarah, teratur, berkesinambungan) jika tidak didahului atau tidak berdasarkan pada riset (penelitian).